



PT.BPR ARTHAYASA AGENG

**LAPORAN AKSI BERKELANJUTAN
TAHUN 2025**

Kantor Pusat : Jl. Prawirodigdoyo No 16 Karanggede – Boyolali
Kantor Cabang : Kl. Merak No 06 Klaseman – Salatiga

DAFTAR ISI

Contents

I. PENDAHULUAN 3

 A. Latar Belakang.....3

 B. Tujuan Penyusunan Laporan.....3

 C. Ruang Lingkup Laporan.....3

II. STRATEGI KEBERLANJUTAN 4

 A. Kebijakan Strategi Keberlanjutan 4

 B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan 5

III. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN 6

 A. Kinerja Aspek Ekonomi 6

 B. Kinerja Aspek Lingkungan 6

 C. Kinerja Aspek Sosial 6

IV. PROFIL PERUSAHAAN 8

 A. Visi dan Misi 8

 B. Informasi Umum Perusahaan 8

 C. Wilayah Operasional 8

 D. Skala Usaha 8

 E. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha.....8

V. PENJELASAN DIREKSI 11

 A. Kebijakan Merespon Tantangan 11

 B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan 11

 C. Strategi Pencapaian Target..... 12

 D. Tantangan Internal dan Upaya Penanganan 13

 E. Tantangan Eksternal dan Upaya Penanganan 13

VI. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 15

 A. Tugas dan Tanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan 15

 B. Struktur Organisasi 16

 C. Verifikasi Pihak Independen 18

 D. Pemangku Kepentingan 18

VII. PENUTUP..... 19

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Arthayasa Ageng berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usaha PT. BPR Arthayasa Ageng.

Keuangan Berkelanjutan merupakan upaya menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam hal ini, PT. BPR Arthayasa Ageng sebagai lembaga intermediasi memiliki peran strategis dalam menyalurkan pembiayaan yang bertanggung jawab serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, PT. BPR Arthayasa Ageng telah mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) ke dalam kegiatan usaha, khususnya dalam penyaluran kredit kepada sektor produktif termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Ketentuan lain yang relevan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

B. Tujuan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk:

1. Memenuhi kewajiban pelaporan kepada regulator.
2. Menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas PT. BPR Arthayasa Ageng.
4. Menjadi bahan evaluasi internal dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

C. Ruang Lingkup Laporan

Laporan ini memuat informasi mengenai:

1. Strategi Keuangan Berkelanjutan
2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan
3. Kinerja Keuangan Berkelanjutan
4. Tantangan dan rencana tindak lanjut

II. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Arthayasa Ageng telah menetapkan strategi yang mengintegrasikan aspek LST/ESG ke dalam kegiatan usaha PT. BPR Arthayasa Ageng.

PT. BPR Arthayasa Ageng berkomitmen menjadikan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang guna menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan tanggung jawab sosial.

Sebagai lembaga yang menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dan menyalurkan dalam bentuk kredit, PT. BPR Arthayasa Ageng menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan, termasuk melakukan seleksi debitur secara memadai serta menghindari pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang berpotensi merusak lingkungan dan/atau tidak mendukung kesejahteraan masyarakat.

A. Kebijakan Strategi Keberlanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan melalui kebijakan dan strategi yang terintegrasi dalam kegiatan usaha PT. BPR Arthayasa Ageng, khususnya dalam penyaluran kredit kepada sektor produktif termasuk UMKM.

Adapun strategi yang diterapkan meliputi:

1. Penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) serta peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Peningkatan penyaluran kredit kepada sektor produktif, khususnya UMKM, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial dalam proses analisis kredit.
3. Peningkatan inklusi dan literasi keuangan kepada masyarakat, terutama kepada segmen yang belum terjangkau layanan perbankan.
4. Peningkatan efisiensi operasional melalui pengelolaan penggunaan energi serta pengurangan penggunaan kertas, termasuk melalui penerapan digitalisasi proses operasional (paperless).
5. Pengembangan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan secara berkelanjutan.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, PT BPR Arthayasa Ageng belum mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan secara formal sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku. Hal ini disebabkan belum adanya integrasi kebijakan keuangan berkelanjutan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) serta belum tersusunnya pedoman internal yang mengatur secara spesifik terkait penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, PT BPR Arthayasa Ageng merencanakan penyusunan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan yang akan diintegrasikan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) pada periode berikutnya.

Adapun langkah awal yang direncanakan meliputi:

- Penyusunan kebijakan internal terkait keuangan berkelanjutan
- Identifikasi portofolio pembiayaan yang berpotensi mendukung sektor berkelanjutan
- Peningkatan pemahaman SDM melalui sosialisasi dan pelatihan
- Penyesuaian produk dan layanan yang mendukung prinsip keberlanjutan

Strategi penerapan keuangan berkelanjutan ke depan akan difokuskan pada penguatan aspek tata kelola, manajemen risiko, serta pengembangan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan usaha berkelanjutan. Selain itu, PT. BPR Arthayasa Ageng juga akan melakukan penyesuaian kebijakan internal secara bertahap sesuai dengan ketentuan regulator.

III. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

Strategi PT. BPR Arthayasa Ageng dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank.

A. Kinerja Aspek Ekonomi

(dalam ribuan)

KETERANGAN	TAHUN		
	2023	2024	2025
Aset	Rp 33.513.312	Rp 36.447.894	Rp 38.998.291
Kredit yang diberikan	Rp 22.361.558	Rp 26.925.513	Rp 26.179.008
Total Dana Pihak Ketiga	Rp 26.229.094	Rp 28.134.677	Rp 30.534.406
Tabungan	Rp 14.500.438	Rp 15.229.963	Rp 17.164.121
Deposito	Rp 11.728.656	Rp 12.904.713	Rp 13.370.286
Total Pendapatan	Rp 5.271.416	Rp 5.307.730	Rp 6.106.899
Total Biaya	Rp 4.095.993	Rp 4.621.050	Rp 5.213.109
Laba (Rugi)	Rp 1.005.362	Rp 866.607	Rp 1.022.506

B. Kinerja Aspek Lingkungan

KETERANGAN	TAHUN		
	2023	2024	2025
BBM	Rp 59.138.700	Rp 67.005.920	Rp 66.566.921
Listrik dan Air	Rp 33.245.867	Rp 42.755.057	Rp 41.113.633
Telepon	Rp 48.249.041	Rp 47.669.286	Rp 54.905.432
Alat Tulis Kantor	Rp 14.185.000	Rp 16.506.200	Rp 17.154.200
Total	Rp 154.818.608	Rp 173.936.463	Rp 179.740.186

PT BPR Arthayasa Ageng telah menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui beberapa langkah diantaranya:

- Penghematan pemakaian kertas di kantor dengan menggunakan kertas secara bolak balik
- Penghematan listrik dengan mematikan lampu ruangan yang tidak digunakan
- Mematikan AC saat ruangan tidak digunakan
- Mematikan seluruh perangkat saat selesai digunakan.

C. Kinerja Aspek Sosial

PT BPR Arthayasa Ageng berkontribusi dalam konsep tanggung jawab sosial perusahaan dengan menyelenggarakan kegiatan sosial dalam upaya mendukung keuangan berkelanjutan. Tujuan dari penyelenggaraan kegiatan sosial untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemberdayaan berkelanjutan. Kesiambungan usaha perusahaan tidak sekedar melalui

pencapaian target finansial tetapi juga didukung dengan investasi non keuangan, yaitu melalui program:

a. Pelatihan

Dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pelatihan diikuti oleh karyawan yang diselenggarakan oleh internal PT BPR Arthayasa Ageng.

b. Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan

Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum. Program kegiatan literasi keuangan dikemas dalam bentuk sosialisasi.

c. Corporate Social Responsibility (CSR)

Program ini dilaksanakan setiap bulan yang bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis antara bank dan masyarakat serta memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya masyarakat penerima CSR. Program CSR juga mampu meningkatkan reputasi bank dan mendorong kepedulian tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan.

d. Infaq

Infaq bertujuan untuk membangun kebersamaan dan solidaritas dalam masyarakat, serta menciptakan hubungan sosial yang baik di tengah kehidupan masyarakat.

e. Qurban

Program pemberian qurban bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar lingkungan, memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, serta mendukung komitmen bank untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

IV. PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi dan Misi

- Visi : “Menciptakan Kesejahteraan masyarakat dalam Lingkungan hijau dan bersih bersama BPR Arthayasa Ageng”
- Misi :
 - Mengembangkan Produk dan Jasa BPR. Arthayasa Ageng secara berkesinambungan selaras perkembangan factual.
 - Melakukan secara mandiri atau berkolaborasi dengan stake holder diwilayah kerja BPR. Arthayasa Ageng dalam issue sosial dan lingkungan,
- Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Peningkatan kualitas tata Kelola bank dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup serta peningkatan portofolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

B. Informasi Umum Perusahaan

Nama	PT. BPR Arthayasa Ageng
Alamat Kantor Pusat	Jl. Prawiro Digdoyo No 16 Kebonan, Karanggede, Kab. Boyolali
Nomor Telepon	(0298) 610 765
Email	agengbank@yahoo.co.id
Situs Web	www.arthayasaageng.com
Jaringan Kantor	1 Kantor Cabang, 3 Kantor Kas

C. Wilayah Operasional

PT BPR Arthayasa Ageng memiliki 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Cabang dan 3 Kantor Kas yaitu:

No	KANTOR	ALAMAT KANTOR
1	KANTOR PUSAT	Jl. Prawirodigdoyo 16 Karanggede, Kab. Boyolali
2	Kantor Cabang Salatiga	Jl. Merak No.6, Mangunsari, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga
3	Kantor Kas Ampel	Jl. Raya Ampel No 25 Kaligentong, Ampel, Kab. Boyolali
4	Kantor Kas Tingkir	Jl. Raya Tingkir - Suruh KM. 1 Tingkir, Salatiga
5	Kantor Kas Boyolali	Jl. Pandanaran 268, Banaran, Boyolali, Kab. Boyolali

D. Skala Usaha

dalam ribuan rupiah

KETERANGAN	TAHUN		
	2023	2024	2025
Aset	Rp 33.513.312	Rp 36.447.893	Rp 38.998.291
Kredit Yang Diberikan	Rp 22.361.558	Rp 26.925.513	Rp 26.179.008
Dana Pihak Ketiga	Rp 26.229.094	Rp 28.134.676	Rp 30.534.405

E. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

1. Tabungan

Produk Tabungan PT. BPR Arthayasa Ageng terdiri dari :

a. Tabungan AYA

Merupakan tabungan yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu - waktu sesuai waktu operasional bank. Setoran dapat dilakukan secara tunai maupun non tunai (transfer atau pemindahbukuan). Produk ini dapat digunakan sebagai tabungan penampung bunga deposito. Besarnya bunga, saldo minimal, dan saldo mengendap sesuai dengan ketentuan bank.

b. Tabungan-Ku

Merupakan tabungan perorangan yang diperuntukan bagi pelajar dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembukaan TabunganKu untuk anak-anak yang masih dibawah perwalian ditemani orang tuanya dan menggunakan identitas diri orangtuanya serta dilengkapi dengankartu keluarga. Produk inipun tidak ada biaya administrasi bulanan

c. Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar)

Merupakan tabungan anak yang diciptakan khusus untuk kalangan pelajar. Tabungan diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung. Produk tabungan pelajar SimPel (Simpanan Pelajar) memiliki beragam manfaat bagi untuk buah hati anda. Dengan membuka tabungan pelajar SimPel memberikan mereka pengalaman belajar untuk membangun budaya gemar menabung dan melatih mengelola keuangan mereka sendiri.

d. Tabungan Taman Hati

Tabungan Taman Hati adalah kepanjangan dari Tabungan Aman, Hadiah Menanti merupakan tabungan berhadiah pengganti Produk Tabungan Bersama dan diundi hanya untuk Nasabah PT BPR Arthayasa Ageng . Besarnya bunga, biaya administrasi, saldo minimal, dan saldo mengendap sesuai dengan ketentuan bank.

2. Deposito

Produk Deposito berjangka PT.BPR Arthayasa Ageng, mempunyai 4 jenis produk menurut jangka waktu penempatan :

- Deposito berjangka waktu 1 bulan
- Deposito berjangka waktu 3 bulan
- Deposito berjangka waktu 6 bulan
- Deposito berjangka waktu 12 bulan

Pembayaran bunga pada produk ini adalah secara bulanan, pada saat tanggal penempatan pada setiap bulannya.

3. Kredit

Produk kredit PT BPR Arthayasa Ageng terdiri dari:

a. Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Usaha diperuntukan bagi nasabah yang kredit guna menambah modal usahanya. Kredit Modal Kerja digolongkan beberapa kriteria atau sektor ekonomi. Jangka waktu maksimal 36 bulan. Suku bunga anuitas. Agunan dapat berupa SHM/SHGB, BPKB, dan Deposito berjangka di PT BPR Arthayasa Ageng. Sistem angsuran menjadi 2 yakni angsuran pokok dan Bunga, juga angsuran musiman. Besarnya bunga, biaya provisi, dan administrasi sesuai dengan ketentuan bank.

b. Kredit Investasi

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan khusus terkait investasi. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan. Besarnya bunga, biaya provisi, dan administrasi sesuai dengan ketentuan bank.

c. Kredit Konsumsi

Salah satu jasa yang diberikan bank dalam bentuk kredit yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan nasabah terutama yang berhubungan dengan kegiatan konsumsi. Contoh : Pembelian motor, mobil dan barang elektronik yang bertujuan untuk pemakaian pribadi. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan. Besarnya bunga, biaya provisi, dan administrasi sesuai dengan ketentuan bank.

V. PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Merespon Tantangan

PT BPR Arthayasa Ageng menyadari pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berwawasan lingkungan dan sosial. Meskipun implementasi secara menyeluruh belum dilakukan, PT. BPR Arthayasa Ageng secara bertahap mulai mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional dan strategi usaha.

Dalam merespon berbagai tantangan tersebut, PT. BPR Arthayasa Ageng melakukan penyesuaian secara bertahap dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berupaya meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

Adapun bentuk implementasi yang telah dilakukan antara lain:

- a. Penerapan efisiensi operasional, seperti penghematan penggunaan kertas, listrik, air, dan sarana pendukung lainnya dalam kegiatan kantor sehari-hari.
- b. Kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yang diwujudkan melalui kegiatan sosial secara insidental sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
- c. Komitmen untuk meningkatkan transparansi dan kepatuhan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional perbankan.
- d. Rencana pengembangan ke depan, dimana PT. BPR Arthayasa Ageng akan secara bertahap menyusun kebijakan dan program yang lebih terstruktur terkait penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Arthayasa Ageng menyadari pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Namun demikian, sampai dengan periode laporan ini, PT. BPR Arthayasa Ageng belum menerapkan keuangan berkelanjutan secara terstruktur dan komprehensif sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.

Meskipun demikian, dalam kegiatan operasional sehari-hari, PT. BPR Arthayasa Ageng telah mulai menerapkan beberapa praktik yang sejalan

dengan prinsip keuangan berkelanjutan, meskipun masih bersifat terbatas dan belum terdokumentasi secara khusus, antara lain:

1. Aspek Sosial

PT. BPR Arthayasa Ageng telah menunjukkan kepedulian sosial melalui kegiatan yang bersifat insidental, seperti:

- Pemberian bantuan sosial kepada masyarakat sekitar
- Partisipasi dalam kegiatan keagamaan
- Dukungan terhadap lingkungan internal perusahaan (karyawan)

Kegiatan tersebut belum dilaksanakan secara terprogram dan belum memiliki rencana kerja tahunan yang terstruktur.

2. Aspek Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, PT. BPR Arthayasa Ageng telah melakukan upaya efisiensi operasional, antara lain:

- Penghematan penggunaan listrik, air, dan alat tulis kantor
- Penggunaan sumber daya secara bijak dalam kegiatan operasional sehari-hari

Namun demikian, PT. BPR Arthayasa Ageng belum melakukan pencatatan dan pengukuran secara khusus terkait kinerja lingkungan.

3. Aspek Ekonomi

Kinerja ekonomi PT. BPR Arthayasa Ageng tetap menjadi fokus utama dalam mendukung keberlangsungan usaha, yang tercermin dari pertumbuhan aset, penyaluran kredit, serta penghimpunan dana pihak ketiga.

Meskipun demikian, PT. BPR Arthayasa Ageng belum mengklasifikasikan atau mengelompokkan portofolio pembiayaan berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan (misalnya pembiayaan sektor hijau atau UMKM berkelanjutan).

C. Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka mencapai target Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Arthayasa Ageng menetapkan strategi yang terarah dan terintegrasi dengan kegiatan usahanya. Adapun strategi yang dilakukan meliputi:

1. Peningkatan portofolio kredit pada sektor produktif yang memberikan dampak positif terhadap perekonomian.
2. Pengembangan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan usaha berkelanjutan.

3. Peningkatan edukasi kepada nasabah terkait praktik usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
4. Peningkatan kualitas analisis kredit dengan mempertimbangkan risiko keberlanjutan (environmental dan social risk).
5. Penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

D. Tantangan Internal dan Upaya Penanganan

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Arthayasa Ageng menghadapi beberapa tantangan dari sisi internal, antara lain:

Tantangan Internal

1. Fokus bisnis yang masih didominasi pembiayaan konvensional sehingga integrasi aspek keberlanjutan belum optimal.
2. Proses operasional yang masih dalam tahap transisi menuju digitalisasi.
3. Kebijakan internal terkait Keuangan Berkelanjutan yang masih dalam tahap pengembangan.
4. Pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) terkait Keuangan Berkelanjutan yang masih perlu ditingkatkan.
5. Keterbatasan infrastruktur pendukung implementasi keberlanjutan.

Upaya yang Dilakukan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, PT. BPR Arthayasa Ageng telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penguatan kebijakan internal terkait Keuangan Berkelanjutan.
2. Pelaksanaan pelatihan dan peningkatan kompetensi SDM.
3. Pengembangan sistem operasional berbasis digital.
4. Penyesuaian standar operasional prosedur (SOP) dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

E. Tantangan Eksternal dan Upaya Penanganan

Tantangan Eksternal

PT. BPR Arthayasa Ageng juga menghadapi tantangan dari sisi eksternal, antara lain:

1. Dinamika kebijakan dan regulasi pemerintah yang memerlukan penyesuaian secara berkelanjutan.
2. Kondisi perekonomian nasional, regional, dan global yang fluktuatif sehingga mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

3. Tingkat literasi masyarakat terhadap Keuangan Berkelanjutan yang masih relatif rendah.

Upaya yang Dilakukan

Dalam menghadapi tantangan eksternal tersebut, PT. BPR Arthayasa Ageng melakukan upaya sebagai berikut:

1. Penyesuaian kebijakan internal dengan ketentuan regulasi terbaru.
2. Peningkatan prinsip kehati-hatian dalam proses analisis dan penyaluran kredit.
3. Peningkatan edukasi kepada nasabah terkait usaha berkelanjutan.
4. Diversifikasi portofolio kredit untuk memitigasi risiko.

VI. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Hingga saat ini, PT BPR Arthayasa Ageng belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkungan BPR. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola. Selanjutnya, RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Direksi dan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. Tugas dan Tanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

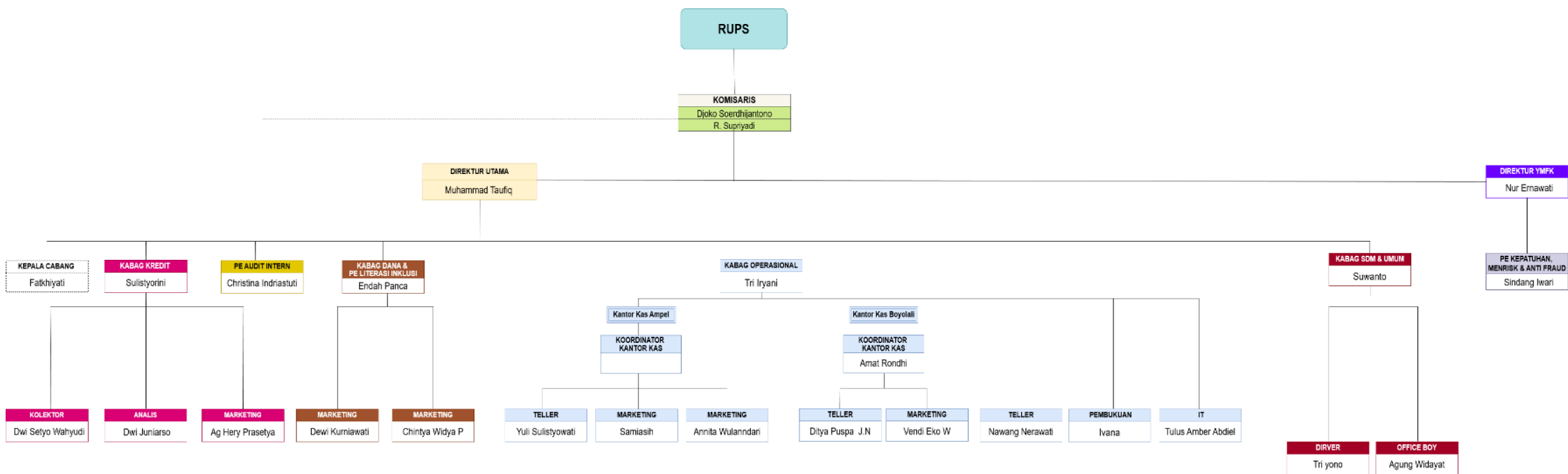
1. Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memperoyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori keuangan berkelanjutan, melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program aksi keuangan berkelanjutan. Selain itu juga melakukan monitoring risiko terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
2. Divisi Marketing dan Promosi mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), menerbitkan dan mengembangkan produk/jasa serta mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.
3. Divisi Sumber Daya Manusia, Umum, dan Accounting melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan, serta melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi keuangan berkelanjutan.
4. Kantor Pusat dan Kantor Cabang melaksanakan program kerja sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun dan melaporkan hasil kegiatan kepada divisi terkait.

B. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR ARTHAYASA AGENG

(Kantor Pusat)

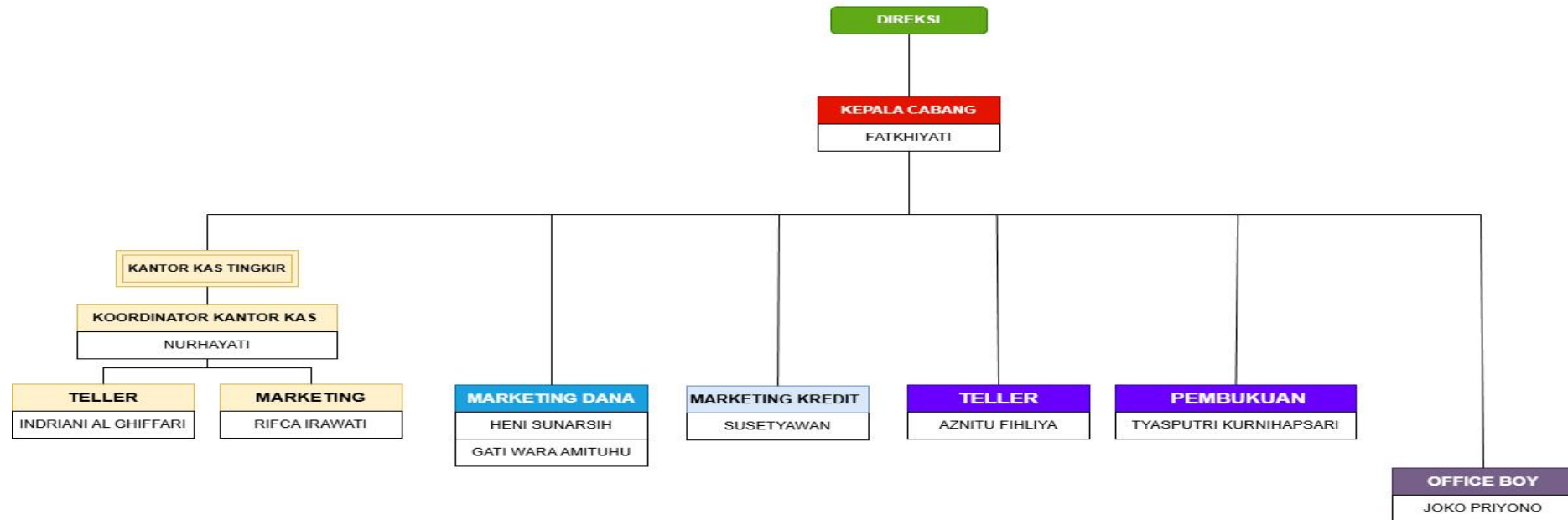


Boyolali, 08 Desember 2025
PT BPR ARTHAYASA AGENG


NUR ERNAWATI
Direktur YMPK

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR ARTHAYASA AGENG

(Kantor Cabang)



Boyolali, 08 Desember 2025
PT BPR ARTHAYASA AGENG


NUR ERNAWATI
Direktur YMK

C. Verifikasi Pihak Independen

Sampai dengan periode pelaporan Tahun 2025, Laporan Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan **PT. BPR Arthayasa Ageng** belum dilakukan verifikasi oleh pihak independen. PT. BPR Arthayasa Ageng juga belum menggunakan jasa lembaga penghitungan emisi karbon maupun konsultan eksternal dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Ke depan, PT. BPR Arthayasa Ageng akan mempertimbangkan penggunaan jasa pihak independen guna meningkatkan kredibilitas dan kualitas laporan keberlanjutan.

D. Pemangku Kepentingan

1. Penjelasan Umum

PT. BPR Arthayasa Ageng menyadari bahwa keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan tidak terlepas dari peran serta pemangku kepentingan. Oleh karena itu, PT. BPR Arthayasa Ageng senantiasa menjalin hubungan yang baik, transparan, dan berkesinambungan dengan seluruh pemangku kepentingan.

2. Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan PT. BPR Arthayasa Ageng meliputi:

- a. **Pemegang Saham**, yang memberikan arah strategis dan dukungan terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan.
- b. **Pemerintah**, sebagai pihak yang menetapkan kebijakan dan regulasi yang menjadi acuan PT. BPR Arthayasa Ageng.
- c. **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**, sebagai regulator dan pengawas industri perbankan.
- d. **Akademisi**, yang memberikan masukan dan kajian dalam pengembangan Keuangan Berkelanjutan.
- e. **Praktisi**, yang memberikan perspektif implementasi di lapangan.
- f. **Pegawai**, yang berperan dalam pelaksanaan operasional dan strategi keberlanjutan.
- g. **Nasabah**, sebagai mitra utama dalam penerapan pembiayaan berkelanjutan.
- h. **Masyarakat dan mitra kerja lainnya**, yang turut mendukung kegiatan usaha PT. BPR Arthayasa Ageng

VII. PENUTUP

Demikian Laporan Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Arthayasa Ageng Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pemenuhan ketentuan yang berlaku serta sebagai langkah awal dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Sampai dengan periode laporan ini, implementasi keuangan berkelanjutan di PT BPR Arthayasa Ageng belum dilaksanakan secara menyeluruh dan terstruktur. Namun demikian, PT. BPR Arthayasa Ageng memiliki komitmen untuk secara bertahap mengembangkan kebijakan, strategi, serta program kerja yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Direksi dan seluruh jajaran dalam merencanakan dan mengimplementasikan keuangan berkelanjutan secara bertahap, sesuai dengan kapasitas dan perkembangan PT. BPR Arthayasa Ageng di masa yang akan datang.

Boyolali, 17 April 2026

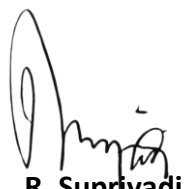
Disusun oleh :


Muhammad Taufiq
Direktur Utama


Nur Ernawati
Direktur YMFK

Disetujui oleh,


Drs. Ec. Djoko Soerdhijantono
Komisaris Utama


R. Supriyadi
Komisaris